

ARTIKEL

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP KEMAMPUAN BERBAGI PADA PEMBELAJARAN
IPS MURID SD INPRES 6/75 CORAWALI
KECAMATAN BAREBBO
KABUPATEN BONE**

***THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF THINK PAIR SHARE
LEARNING ON SHARING ABILITY OF STUDENTS IN IPS LEARNING
AT SD INPRES 6/75 CORAWALI IN BAREBBO
SUBDISTRICT IN BONE DISTRICT***

SRI ASTUTI



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

Sri Astuti Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berbagi Pada Pembelajaran IPS Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE*
TERHADAP KEMAMPUAN BERBAGI PADA PEMBELAJARAN
IPS MURID SD INPRES 6/75 CORAWALI
KECAMATAN BAREBBO
KABUPATEN BONE**

***THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF THINK PAIR SHARE
LEARNING ON SHARING ABILITY OF STUDENTS IN IPS LEARNING
AT SD INPRES 6/75 CORAWALI IN BAREBBO
SUBDISTRICT IN BONE DISTRICT***

Sri Astuti

Mahasiswa PPs UNM Jurusan Administrasi Pendidikan Kekhususan Pendidikan Dasar

Email : sriastuti24101994@gmail.com

ABSTRAK. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS dan mengetahui gambaran kemampuan berbagi dalam pembelajaran IPS serta mengetahui ada pengaruh positif dan signifikan penerapan pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan berbagi dalam pembelajaran IPS pada murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Eksperimental* dengan menggunakan *Quasi Eksperimental Design*. Variabel bebas adalah penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berbagi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone dengan sampel yang berjumlah 218 orang. Dalam penelitian ini ditetapkan dua kelas yaitu kelas V.A 30 orang tidak menggunakan penerapan pembelajaran *Think Pair Share* dan 30 orang menggunakan penerapan pembelajaran *Think Pair Share*. Teknik pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrumen tes, lembar observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan penerapan pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS pada murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori baik, dan Kemampuan berbagi dalam pembelajaran IPS pada murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone berada pada kategori baik, serta ada pengaruh positif dan signifikan penerapan pembelajaran *Think Pair Share* terhadap aktivitas kemampuan berbagi dalam pembelajaran IPS pada murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

Kata Kunci: Penerapan pembelajaran *Think Pair Share*, Kemampuan Berbagi.

Sri Astuti Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berbagi Pada Pembelajaran IPS Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

ABSTRAK. The study aims at discovering the description of the implementation of *Think Pair Share* learning in IPS (Social Sciences) learning, the description of sharing ability in IPS learning, and whether there is positive and significant influence of the implementation of *Think Pair Share* learning on sharing ability of student in IPS learning at SD Inpres 6/75 Corawali in Barebbo subdistrict in Bone district. The type of this study is experimental research with quasi experimental design. The independent variable is the implementation of *Think Pair Share* learning and the dependent variable is sharing ability. The research populations were all students at SD Inpres 6/75 Corawali in Barebbo subdistrict in Bone district with 218 students. The samples consisted of two classes, namely class V.A with 30 students that did not implement *Think Pair Share* learning 30 students who implemented *Think Pair Share* learning, chosen by employing purposive sampling technique. Data collecting technique used test instrument, observation sheet, and documentation. The results of the study reveal that the implementation of *Think Pair Share* learning to students in IPS learning at SD Inpres 6/75 Corawali in Barebbo subdistrict in Bone district is in good category, the sharing ability of students in IPS learning at SD Inpres 6/75 Corawali in Barebbo subdistrict in Bone district is in good category, and there is positive and significant influence of the implementation of *Think Pair Share* learning on sharing ability of students in IPS learning at SD Inpres 6/75 Corawali in Barebbo subdistrict in Bone district.

Keywords: *implementation of Think Pair Share learning sharing ability*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh setiap manusia serta faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia sebagai transformasi ilmu pengetahuan. Pendidikan pun memiliki peran penting dalam kehidupan bangsa karena pendidikan merupakan kekuatan negara untuk menciptakan generasi penerus yang mampu membimbing dan mengarahkan bangsanya lebih maju terutama di era globalisasi saat ini.

Agar makna pendidikan yang dicantumkan di atas, dapat terwujud dengan baik, maka pendidikan harus benar-benar diharapkan dapat melahirkan individu-individu pragmatis yang bekerja untuk meraih kesuksesan materi dan profesi sosial yang akan memakmurkan diri, perusahaan dan Negara. Pendidikan juga untuk mengembangkan semua aspek kepribadian manusia, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilannya. Pendidikan tidak hanya merenungkan nilai-nilai filosofis yang terkait melalui tujuan pendidikan, tetapi yang penting mengupayakan terealisasinya nilai dan wujud pelaksanaan atau praktek pendidikan dalam kehidupan.

Diharapkan bagi guru agar menguasai materi bahan ajar serta bagaimana guru mampu mengembangkannya dengan pola dan metode mengajar yang tepat agar murid mampu memahami konsep yang ada, serta dapat menarik perhatian murid, namun kenyataannya yang terjadi bahwa upaya untuk meningkatkan

kemampuan berbagi murid di SD belum optimal sebagaimana yang diharapkan.

Dalam meningkatkan kemampuan berbagi pada pembelajaran IPS murid yang diharapkan, guru perlu mempersiapkan model pembelajaran dalam penyampaian materi kepada murid. Ini dilakukan untuk mempersiapkan guru dalam penyampaian materi, selain itu juga agar setiap kegiatan dapat dilakukan bertahap sehingga diperoleh hasil yang optimal. Guru perlu memiliki kemampuan mempersiapkan rancangan belajar seperti model pembelajaran, sumber belajar, dan alokasi waktu. Hal tersebut dapat digunakan para guru untuk mengelola kurikulum secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Model *Think Pair Share* juga merupakan bentuk refleksi dari struktural kelas yang kurang optimal. Oleh karena itu, calon peneliti ingin memperbaiki struktur kelas yang seperti itu dengan melaksanakan pembelajaran *Think Pair Share*. Model ini sepertinya akan diterapkan di kalangan sekolah manapun. Proses belajar mengajar dengan model pembelajaran *Think Pair and Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi murid. Interaksi siswa dapat berupa diskusi dengan teman kelompoknya, tentang materi pelajaran yang belum dimengerti.

Berdasarkan pemaparan di atas calon peneliti tertarik untuk melakukan

Sri Astuti Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berbagi Pada Pembelajaran IPS Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berbagi Pada Pembelajaran IPS Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone”

METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan bentuk desain *Quasi Experimental Design* yang memiliki ciri yaitu selain adanya kelompok eksperimen, juga terdapat kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2015). Metode penelitian ini dilakukan dengan cara dua kelompok dengan cara *pretest – posttest control group design*. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran *Think Pair Share*, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan konvensional (ceramah).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel yang ada dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat

2. Definisi operasional variabel

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah dan konsep di dalam penelitian ini, maka definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Think Pair Share* yang dimaksud dalam penelitian

ini adalah penerapan langkah – langkah pembelajaran yaitu : (1) siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 anggota/siswa, (2) guru memberikan tugas pada setiap kelompok (3) masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu, (4) kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya (5) kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk menshare hasil diskusinya.

2. Kemampuan Berbagi indikatornya meliputi: (1) jelas dalam menyampaikan argumentasi, (2) terampil dalam menggunakan bahasa, (3) bekerja dalam kelompok secara maksimal, (4) bertanggung jawab atas tugas yang dijalankan dalam kelompok, (5) tidak mengganggu rekan kerja lain dalam kelompok, (6) tidak melakukan hal yang dapat mengganggu kerja kelompok, (7) memberikan sumbangsih pikiran dan tenaga secara maksimal, (8) menjelaskan informasi yang telah di pelajari kepada anggota kelompok lain, (9) mendengarkan informasi dengan baik yang di berikan oleh rekan kerja dalam kelompok, (10)

Sri Astuti Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berbagi Pada Pembelajaran IPS Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

menuliskan informasi yang diterima dari rekan kerja.

3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone yaitu berjumlah 218 orang. Dan adapun sampel dalam penelitian ini ditetapkan dua kelas yaitu kelas V.A 30 orang tidak menggunakan penerapan pembelajaran *Think Pair Share* dan kelas V.B 30 orang menggunakan penerapan pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V di SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* dalam Pembelajaran IPS

Pelaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* merupakan pembelajaran yang dijadikan sebagai bahan perlakuan dalam peningkatan Kemampuan berbagi murid. Pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing masing dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada penelitian ini tahap pelaksanaan model pembelajaran *Think Pair Share* diobservasi oleh guru. Hal yang diamati berupa kegiatan inti berdasarkan langkah-langkah keterlaksanaan pembelajaran yang tercantum di RPP. Keterlaksanaan setiap langkah-langkah yang diamati

Sri Astuti Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berbagi Pada Pembelajaran IPS Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

oleh observer diberi tanda cek pada jawaban baik,cukup,kurang.

2. Gambaran Kerjasama Tim Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Adapun nilai kemampuan berbagi dapat dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan pengkategorian kemampuan berbagi sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan berbagi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase		Frekuensi		Persentase	
		Pre test	Post test	Pre test	Post test	Pre test	Post test	Pre test	Post test
85-100	Sangat tinggi	0	0	0	0	0	13	0	43,33
69-84	Tinggi	0	3	0	10	5	17	16,7	56,67
53-68	Cukup	21	24	70	80	21	0	70	0
37-52	Rendah	9	3	30	10	4	0	13,3	0
20-36	Sangat Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		30	30	100	100	30	30	100	100

sumber : diolah dari hasil penelitian

Kemampuan berbagi murid sebelum diajar dengan menggunakan pembelajaran *Think Pair Share* tercermin dari skor yang diperoleh murid dalam menjawab soal-soal tes yang diberikan. Analisis deskriptif kemampuan berbagi kelas V SD Inpres 6/75 Corawali sebagai berikut:

Tabel 4.2. Nilai statistik deskriptif kemampuan berbagi murid sebelum penerapan pembelajaran *Think Pair Share*

No.	Statistik deskriptif	Sebelum pelaksanaan pembelajaran
1.	Minimum	52,00
2.	Maksimum	72,00
3.	Mean	62,47
4.	Standar deviasi	6,912
	Sum	1874

Berdasarkan tabel tersebut, kemampuan berbagi murid V SD Inpres 6/75 Corawali menunjukkan bahwa secara nominal rata-rata kemampuan berbagi sebelum diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* berada pada kategori rendah dengan mean rendah.

Hasil analisis deskriptif kemampuan berbagi murid sesudah penerapan pembelajaran *Think Pair Share* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel.4.3. Nilai Statistik Deskriptif Kemampuan Berbagi Murid Sesudah Penerapan

Pembelajaran <i>Think Pair Share</i>		
No.	Statistik deskriptif	Sesudah pelaksanaan pembelajaran
1.	Minimum	72,00
2.	Maksimum	90,00
3.	Mean	82,53
4.	Standar deviasi	5,625
5.	Sum	2476

3. Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* terhadap Kemampuan Berbagi Murid

Berikut rangkuman hasil *uji-t* dengan menggunakan teknik *paired sampel t-test* pengaruh penerapan pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan berbagi di kelas V SD Inpres 6/75 Corawali.

Tabel 4.4. Rangkuman Hasil Analisis Uji Hipotesis *Paired Sampel t-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-20,067	4,763	,870	-21,845	-18,288	23,076	28	,000

Berdasarkan tabel tersebut, hasil analisis kemampuan berbagi murid dengan membandingkan skor sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran *Think Pair Share*, diperoleh nilai $t_{hitung}(23,076) > t_{tabel}(2,048)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) artinya

H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terlihat bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan berbagi sebelum dengan sesudah penerapan pembelajaran *Think Pair Share*. Kemampuan berbagi sesudah penerapan pembelajaran *Think Pair Share* lebih tinggi dibanding sebelum penerapan pembelajaran *Think Pair Share*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif pelaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* terhadap kemampuan berbagi murid di SD Inpres 6/75 Corowali

PEMBAHASAN

Pembelajaran dengan model *Think Pair Share* merupakan sesuatu yang baru bagi murid. Sebagaimana kecenderungan anak-anak yang menyukai hal-hal baru, murid merasa tertarik dan antusias mengikuti pelajaran. Meskipun pada pertemuan pertama keaktifan murid masih kurang, namun tidak mengurangi minat mereka mengikuti proses pembelajaran. Aktivitas belajar tersebut terus meningkat pada pertemuan selanjutnya

Pembelajaran *Think Pair Share* adalah suatu pembelajaran yang melibatkan murid secara aktif. Kesempatan yang diberikan pada murid dalam menelaah poin-poin pada lembar kerja mendorong murid untuk aktif dalam mempelajari materi yang diberikan. Kegiatan berpikir dan berdiskusi membantu murid bertukar informasi sehingga murid lebih mudah menguasai materi pelajaran. Dengan melibatkan murid secara aktif, murid tidak lagi sekedar menerima informasi

dari guru namun mereka dapat mengemukakan pendapat atau memperoleh pengetahuan baru melalui tanya jawab dan diskusi.

Pelaksanaan Pembelajaran *Think Pair Share*, murid yang mendominasi pembelajaran. keseluruhan proses pembelajaran lebih didominasi oleh murid. Guru hanya memberi arahan, kemudian mengawasi lalu memimpin pleno kecil. Dalam proses pembelajaran, murid saling belajar satu sama lain. Murid lebih leluasa mengemukakan pikiran mereka pada pasangan sebangkunya dan bersama-sama menyelesaikan lembar kerja yang diberikan. Dengan mendominasi pembelajaran, murid lebih aktif mencari dan menemukan jawaban sendiri tanpa bantuan guru sehingga murid dapat menguasai materi dengan baik.

Pembelajaran tipe *Think Pair Share* memberi kesempatan pada murid untuk membangun pengetahuannya. Melalui tahap berpikir, murid menggunakan pengetahuan awal yang mereka miliki dan mengembangkannya dengan membentuk pendapat sendiri. Pada tahap berpasangan, murid belajar bekerjasama. Hal ini lebih memudahkan murid karena mereka lebih leluasa dalam mengemukakan pendapat pada temannya sendiri sehingga mereka saling membelajarkan. Pada tahap berbagi, murid belajar menyatukan pendapatnya dengan pendapat temannya. Hal ini membantu mereka bertukar informasi

Sri Astuti Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berbagi Pada Pembelajaran IPS Murid SD Inpres 6/75 Corowali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

dan mencari jawaban yang tepat terhadap tugas yang diberikan.

Kemampuan berbagi murid mengikuti pelajaran pada kelompok eksperimen mendorong murid menguasai materi lebih cepat. Hal ini berdampak pada peningkatan kemampuan berbagi murid pada posttest. Sebaliknya pada kelompok kontrol, kemampuan berbagi murid tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Murid kurang menguasai materi dengan baik. Dalam proses pembelajaran, murid cenderung pasif disebabkan pembelajaran didominasi oleh guru. Guru memberikan penjelasan materi dan sesekali melakukan tanya jawab.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa ada perbedaan kemampuan berbagi murid sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* di SD Inpres 6/75 Corowali. Kemampuan berbagi murid sesudah pelaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh secara positif terhadap kemampuan berbagi murid di SD Inpres 6/75 Corowali

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka kesimpulan yang dapat ditarik, yaitu

1. Penerapan pembelajaran *Think Pair Share* dilakukan dengan tahapan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, bergabung dengan teman kelompoknya sesuai instruksi guru, menerima tugas yang telah

diberikan oleh guru, memikirkan dan mengerjakan lembar kegiatan kelompok (LKK) sendiri-sendiri terlebih dahulu, bergabung dengan pasangannya, kemudian mendiskusikan hasil pekerjaan individunya. Kedua pasangan tersebut menshare hasil diskusinya

2. Gambaran kemampuan berbagi murid sebelum penerapan pembelajaran *Think Pair Share* pada umumnya berada pada kategori cukup sedangkan sesudah Penerapan pembelajaran *Think Pair Share* berada pada kategori baik. Dan kemampuan berbagi murid sebelum penerapan pembelajaran konvensional umum berada pada kategori cukup dan kemampuan berbagi setelah penerapan pembelajaran konvensional berada pada kategori baik
3. Penerapan pembelajaran *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kemampuan berbagi pada pembelajaran IPS murid SD Inpres 6/75 Corowali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone.

B. SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka beberapa saran penulis ditujukan kepada:

1. Bagi Kepala Sekolah, hendaknya menganjurkan pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan kemampuan berbagi.
2. Bagi guru, hendaknya mengembangkan kemampuannya

Sri Astuti Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berbagi Pada Pembelajaran IPS Murid SD Inpres 6/75 Corowali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

dalam menguasai model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dapat diterapkan sesuai dengan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sehari-hari.

3. Bagi peneliti lainnya, hendaknya dapat mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta : pustaka pelajar
- Asmani, J. M. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Tidak Membosankan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ibrahim, Dkk, 2000, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya: Rineka Cipta.
- Iskandar. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Group
- Jasruddin, dkk. 2012. *Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*. UNM
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Riduwan. 2011. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung : Alfabeta
- Risnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Suska Press
- Siregar, Eveline, dkk. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta: Bandung
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafik
- Yeni. Sitti F. 2011. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*. <http://fisikasmaonline.blogspot.com/2010/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html> (diakses pada tanggal 13 Juli 2018)
- Sri Astuti Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berbagi Pada Pembelajaran IPS Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

.([http://fisikasma-online.blogspot.com/2010/12/model-pembelajaran kooperatif-tipe.html](http://fisikasma-online.blogspot.com/2010/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html))
(<http://www.google.com/amp/s/gurumi-mu.wordpress.com/2012/04/15/pengertian-kemampuan-berbagi/amp>)
<http://merlitafutriana0.blogspot.com/p/validitas-dan-reliabilitas.html>

Sri Astuti Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* Terhadap Kemampuan Berbagi Pada Pembelajaran IPS Murid SD Inpres 6/75 Corawali Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone